

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Juli 2025	Agustus 2025
1	Penyusunan instrumen penelitian (kuesioner)	✓	
2	Uji validitas dan reliabilitas instrumen	✓	
3	Pengumpulan data (penyebaran kuesioner)	✓	✓
4	Pengolahan dan analisis data		✓
5	Penarikan kesimpulan dan saran		✓
6	Penyusunan laporan akhir dan revisi skripsi		✓
7	Konsultasi dan persiapan sidang		✓

Sumber: Peneliti 2025

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Gaya Al-Aitaam dari bulan Juni sampai dengan Agustus 2025.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian suatu studi merupakan kerangka kerja tingkat tinggi yang berfungsi sebagai panduan untuk pelaksanaan studi dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Sebagaimana pendapat John de Roche dari (Maxwell, 2013) dalam *Qualitative Research Design: An Interactive Approach* dikatakan bahwa definisi dari *research design (in holistic sense)*, “Making

significant, relevant, and trustworthy assertions about the empirical world requires careful planning of all research components and procedures, including consideration of ethics, resources, and potential outcomes.” Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif eksplanatif.

(Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa tujuan melakukan penelitian eksplanatori adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang variabel-variabel dalam penelitian dan hubungan antar variabel tersebut melalui pengujian hipotesis. Tujuan penelitian eksplanatori kuantitatif adalah untuk menerangkan interaksi antara variabel-variabel yang diteliti.

Penggunaan metodologi kuantitatif dengan alat pengumpulan data, seperti survei dan statistik untuk analisis data, menjadi titik awal dalam desain ini. Setelah pekerjaan kuantitatif selesai, langkah pengumpulan data berikutnya melibatkan pelaksanaan wawancara atau observasi. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dan diinterpretasikan menggunakan metode kualitatif.

Penelitian kuantitatif eksplanatori, sesuai dengan definisi sebelumnya, melibatkan studi terhadap populasi dan sampel untuk memperoleh temuan numerik yang dapat digunakan untuk mengevaluasi efek atau hubungan antara variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif eksplanatori digunakan dalam studi ini karena menjelaskan pengaruh antara variabel X1 dan X2, yaitu Teknologi

Informasi dan Sistem Pengendalian Internal, terhadap variabel Y, yaitu Kualitas Laporan Keuangan di Koperasi. Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal (X1 dan X2) diartikan sebagai sebab timbulnya kualitas laporan keuangan yang diartikan sebagai akibat (Y).

3.2 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang dianggap sebagai wilayah generalisasi (Sugiyono, 2016). Kelompok ini terdiri dari entitas yang memiliki kualitas dan jumlah tertentu yang telah ditetapkan oleh para peneliti dengan tujuan untuk mempelajari dan menarik kesimpulan. Semua perangkat yang berpartisipasi membentuk populasi dalam penelitian ini di Koperasi Gaya Al-Aitaam.

Sampel statistik adalah representasi dari ukuran dan komposisi suatu populasi (Sugiyono, 2016). Pendekatan sampling acak sederhana akan digunakan untuk melakukan penelitian ini. Karena tidak memperhitungkan stratifikasi saat memilih anggota sampel, sampling acak sederhana merupakan metode yang sederhana. (Sugiyono, 2016). Jumlah sampel yang dipilih yaitu 50 orang, terdiri dari para pendiri dan anggota yang terdaftar di Koperasi Gaya Al-Aitaam.

3.3 Pengembangan Instrumen

3.3.1 Variabel Penelitian

Segala sesuatu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti guna memperoleh pengetahuan tentangnya dan mengembangkan kesimpulan

tentangnya disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2016). Salah satu cara untuk memandang variabel penelitian adalah sebagai pola yang telah ditemukan. Para peneliti mempelajari pola-pola ini untuk memahami lebih lanjut tentang hasil dan mengembangkan kesimpulan yang dapat diterapkan.

Penulis studi tersebut mengklasifikasikan variabel-variabel sebagai berikut: “Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi.” Variabel bebas, yang juga dikenal sebagai variabel independen, adalah variabel yang tidak bergantung pada variabel lain untuk keberadaannya atau perubahannya (Sugiyono, 2016).

Teknologi Informasi (X1) dan Sistem Pengendalian Internal (X2) merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Teknologi Informasi (TI). Dimensi yang digunakan dalam Teknologi Informasi yaitu, 1) Perangkat keras komputer (*Hardware*); 2) Perangkat lunak komputer (*Software*); 3) Prosedur; 4) Jaringan Internet ; 5) Manusia (Septian, 2024).

Sistem Pengendalian Internal (SPI). Menurut COSO (2013), dalam (Sulistiani et al., 2020), menyatakan inilah arti dari “sistem pengendalian internal”: *“The term "internal control" refers to a set of procedures put in place by an organization's leadership in order to guarantee that certain goals will be met. a. Making sure everything*

runs smoothly and efficiently; b. Making sure the numbers add up; and c. Following all the rules and regulations.”

Dimensi yang digunakan dalam sistem pengendalian internal yaitu : 1) Lingkungan Pengendalian; 2) Pengendalian Risiko; 3) Prosedur Pengendalian; 4) Pemantauan; 5) Informasi dan Komunikasi. Menurut (Sugiyono, 2016), variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Kualitas Laporan Keuangan (Y) merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Baik perusahaan bersifat profit maupun non-profit, kegunaan informasi yang disajikan kepada pengguna dan kepatuhan terhadap kerangka konseptual akuntansi, prinsip-prinsip dasar, dan tujuan akuntansi merupakan faktor penentu dalam kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Jika suatu lembaga sehat, maka laporan keuangan harus akurat. Laporan keuangan yang baik dan bebas dari kesalahan merupakan indikator dari bisnis yang kuat. Kualitas suatu lembaga dapat dievaluasi menggunakan laporan keuangan, di antara alat ukur lainnya (Assyafa, 2021).

3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Laporan Keuangan

Operasionalisasi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Instrumen
Teknologi Informasi (X1) (Septian, 2024)	Perangkat keras	Adanya perangkat keras (<i>computer, server, dll.</i>) yang digunakan untuk mendukung	Likert	Kuesioner

		kegiatan operasional dengan baik		
	Perangkat Lunak	Adanya perangkat lunak yang sangat ramah pengguna (program pendukung pekerjaan)	Likert	Kuesioner
	Prosedur	Memiliki protokol yang jelas dan terdefinisi dengan baik untuk menggunakan teknologi informasi guna meningkatkan produktivitas.	Likert	Kuesioner
	Jaringan Internet	Adanya koneksi internet yang cepat dan jarang mengalami gangguan	Likert	Kuesioner
	Manusia	Ada pekerja yang cukup mahir dalam berbagai bentuk teknologi informasi yang tersedia bagi mereka.	Likert	Kuesioner
Sistem Pengendalian Internal (X2) (Sulistiani et al., 2020)	Lingkungan Pengendalian (COSO, 2013)	Menunjukkan dedikasi yang tak tergoyahkan dalam memegang teguh prinsip-prinsip moral dan kejujuran Independensi dari manajemen dan melaksanakan tugas pengawasan Menyusun kerangka organisasi yang tepat, termasuk hubungan pelaporan, peran, dan tanggung jawab. Berkomitmen untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan talenta terbaik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Memperoleh pengetahuan tentang	Likert	Kuesioner

		pengendalian internal dan fungsinya.		
	Penilaian Risiko (COSO,2013)	<p>Untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko, tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu.</p> <p>Kenali ancaman potensial yang dapat menghambat pencapaian tujuan dan nilai risiko tersebut untuk menetapkan strategi mitigasi yang sesuai.</p> <p>Saat mengevaluasi risiko, perhatikan potensi penipuan.</p> <p>Tentukan perubahan apa yang mungkin berdampak pada pengendalian internal dan evaluasi perubahan tersebut.</p>	Likert	Kuesioner
	Prosedur Pengendalian (COSO, 2013)	<p>Kompetensi karyawan, rotasi tugas, dan cuti berbayar</p> <p>Pemisahan tugas dan delegasi tugas untuk tugas yang saling terkait.</p> <p>Pengoperasian, penyimpanan aset, dan pembukuan secara mandiri.</p>	Likert	Kuesioner
	Pemantauan (COSO,2013)	<p>Pertimbangkan, buat, dan rawat</p> <p>Identifikasi dan laporkan kelemahan dalam sistem pengendalian internal</p>	Likert	Kuesioner
Kualitas Laporan Keuangan (Y) (Sulistiani et al., 2020)	Kesesuaian dengan SAK ETAP dan Pedoman Akuntansi Koperasi	Laporan keuangan disusun sesuai dengan SAK ETAP dan mengikuti format standar akuntansi koperasi	Likert	Kuesioner

Penyajian yang wajar dan jujur	Laporan mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha yang sebenarnya serta tidak terdapat manipulasi (<i>fraud</i>)	Likert	Kuesioner
Tepat waktu (<i>Timeliness</i>)	Laporan keuangan diterbitkan sesuai periode pelaporan tahunan dan dilaporkan tepat waktu kepada para anggota		
Dapat dipahami oleh pengguna (<i>Understand ability</i>)	Laporan keuangan disusun secara jelas dan sistematis dengan istilah dan format yang mudah dipahami oleh anggota	Likert	Kuesioner
Dapat diaudit (<i>Verifiability</i>)	Laporan keuangan telah melalui audit internal/eksternal sesuai AD/ART Koperasi		

Sumber: Peneliti 2025

Alat ukur, berupa kuesioner dengan skala Likert, akan digunakan untuk mengukur faktor-faktor ini, yang berlaku baik untuk variabel independen maupun variabel dependen.

Salah satu alat penelitian untuk mengukur pikiran dan sikap seseorang adalah skala *Likert* (Sugiyono, 2016). Untuk mengisi survei, orang menggunakan skala ini untuk menilai sejauh mana mereka setuju dengan setiap pernyataan. Variabel penelitian adalah pertanyaan yang dirumuskan secara tepat dan digunakan dalam penelitian. Skala pengukuran ordinal dihasilkan dari skor yang diberikan untuk setiap *respons*. Ambil contoh hubungan antara

kualitas laporan keuangan (Y), teknologi informasi dan sistem pengendalian internal (X).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam penyelidikan ini adalah kuesioner (angket) tertutup. Kuesioner ini akan disusun berdasarkan indikator yang telah ditentukan sesuai dengan variabel penelitian. Teknik ini dipilih karena efisien dalam menjangkau responden, mudah dianalisis secara statistik, serta sesuai dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada data numerik.

Informasi kualitatif maupun kuantitatif yang di dalamnya termasuk data numerik atau data berbasis skor yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Pada penelitian ini, data variabel berasal dari Koperasi Gaya Al-Aitaam. Untuk melakukan penelitian yang valid, analisis data memerlukan penggunaan informasi yang dapat diandalkan dan akurat. Perangkat lunak statistik IBM SPSS versi 26 telah digunakan dalam menganalisis studi ini.

Metode pengumpulan data untuk penelitian ini, kemudian akan diproses dan dianalisis secara kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data numerik atau angka untuk menguji hipotesis, menggambarkan fenomena, dan membuat generalisasi. Analisis ini berlandaskan pada filsafat positivisme dan menggunakan metode statistik untuk mengolah data (Sugiyono, 2016). Dengan memberikan skor skala Likert kepada setiap responden, penulis dapat mengumpulkan dan memproses data dari survei untuk analisis. Untuk tanggapan negatif, skor terendah yang

mungkin adalah 1 (satu), sedangkan untuk tanggapan positif, skor tertinggi yang mungkin adalah 5 (lima). Studi ini akan mencakup jawaban-jawaban dalam urutan berikut :

Instrumen (kuesioner) dengan pertanyaan tertutup dan skala Likert digunakan untuk pengukuran variabel. Setiap pertanyaan dilengkapi dengan skala dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju” agar responden dapat mengekspresikan pendapat mereka.

Tabel 3. 3 Metode Pengumpulan Data

Penilaian	Skor	Skala
Sangat Setuju (SS)	5	Likert
Setuju (S)	4	
Netral (N)	3	
Tidak Setuju (TS)	2	
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	

Sumber: Peneliti 2025

3.5.1 Uji Kualitas Data

Uji validitas dan reliabilitas akan digunakan untuk mengevaluasi kualitas data yang diperoleh melalui instrumen dalam studi ini. Validasi metrik-metrik ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh dapat diandalkan dan konsisten.

3.5.2 Uji Validitas

Dalam penelitian ini, yang akan diuji adalah validitas dari *instrument* TI (X1), SPI (X2), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Kriteria Pengambilan Keputusan:

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau $sig > 0,05$, maka H_0 diterima

Nilai r_{tabel} pada $\alpha=5\%$ dan $Df = N-2$

3.5.3 Uji Reliabilitas

Ketika mengevaluasi stabilitas sebuah kuesioner atau konsistensi dalam menilai kontrak yang sama, pengujian reliabilitas digunakan. Pendekatan konsistensi internal digunakan dalam pengujian reliabilitas. Dalam studi ini, reliabilitas instrumen di uji menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Alat penelitian yang dapat diandalkan memiliki nilai di atas 0,6.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis parametrik mengikuti distribusi normal, dilakukan uji normalitas pada data (Sugiyono, 2016). Tujuan utama dari uji normalitas adalah untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan dari penelitian tersebut mengikuti distribusi normal. Untuk tujuan penelitian ini, digunakan Uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel untuk memeriksa normalitas data.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas harus memastikan apakah model tersebut memiliki variabel independen yang dapat dibandingkan satu sama lain (Sugiyono, 2016). Variabel independen dalam model regresi tidak boleh saling berkorelasi. Nilai toleransi dan faktor inflasi varians (VIF) dapat digunakan untuk menemukan metode pengujian multikolinearitas.

Multikolinearitas tidak ada jika batasnya lebih dari 0,1 atau $VIF < 10$.

Peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS untuk penelitian ini.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yakni:

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinier.

Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinier.

2. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ maka ada gejala multikolinier

Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

- 3) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah residu dan varians dari dua atau lebih pengamatan model regresi berbeda (Sugiyono, 2016).

3.6.2 Uji Interaksi

- 1) Uji Regresi Linear Berganda

Jika memiliki dua atau lebih variabel independen, dapat menggunakan analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, digunakan regresi linier berganda dan alat statistik lainnya untuk mengukur dan menjelaskan bagaimana kualitas laporan keuangan Koperasi Gaya Al-Aitaam dipengaruhi oleh implementasi Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal (Sugiyono, 2016):

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas

X1 = Variabel Independen (Penerapan Teeknologi Informasi)

X_2 = Variabel Independen (Sistem Pengendalian Internal)

a = Konstanta

b_1 ' b_2 ' = Koefisien Regresi

e = Variabel Pengganggu

2) Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji t akan digunakan untuk menguji hipotesis. Untuk menentukan sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen, para statistikawan menggunakan uji t (Sugiyono, 2016). Uji ini memeriksa apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai t yang dihitung dengan nilai t tabel. Jika nilai t yang dihitung lebih besar dari nilai t tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 (α : 5%), maka uji dianggap berhasil. Rumus nilai t berikut digunakan untuk menentukan penerimaan atau penolakan hipotesis yang diajukan:

$$t = b S_b$$

Keterangan :

t = t hitung

b = koefisien regresi

S_b = *standart error* dari variabel independen

Hipotesis penelitian ini didasarkan pada kriteria-kriteria berikut:
Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi (X_1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Gaya Al-Aitaam.

H_0 = Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi Gaya Al-Aitaam.

H_a = Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi Gaya Al-Aitaam.

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan :

Jika nilai t Hitung $>$ t Tabel maka H_0 ditolak

Jika nilai t Hitung $<$ t Tabel maka H_0 diterima

Jika nilai $sign < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $sign > 0,05$ maka H_0 diterima

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Gaya Al-Aitaam

H_0 = Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi gaya al-aitaam

H_a = Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi gaya al-aitaam.

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan:

Jika nilai t Hitung $>$ t Tabel maka H_0 ditolak

Jika nilai t Hitung $<$ t Tabel maka H_0 diterima

Jika nilai $sign < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $sign > 0,05$ maka H_0 diterima

3) Uji Secara Simultan (Uji F)

(Sugiyono, 2016) berpendapat bahwa uji F paling tepat digunakan untuk membandingkan hasil F hitung dengan F tabel guna menentukan pengaruh simultan faktor-faktor independen terhadap variabel dependen.

Jika F hitung $>$ F tabel dengan dk pembilang N-K (30-2) dan dk penyebut n-k (30-28), hal ini digunakan untuk menilai apakah model estimasi ($Y = a + bX_1 + cX_2 + dX_3$) yang digunakan memadai atau tidak.

Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi (X_1) dan Sistem Pengendalian Internal (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Gaya Al-Aitaam (Y).

H_0 = Penerapan Teknologi Informasi (X_1) dan Sistem Pengendalian Internal (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi

H_a = Penerapan Teknologi Informasi (X_1) dan Sistem Pengendalian Internal (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan:

Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak.

Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka H_0 diterima.

Jika nilai *sign* $<$ 0,05 maka H_0 ditolak.

Jika nilai *sign* $<$ 0,05 maka H_0 diterima.